

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai wajar dari saham MEDC dengan menggunakan metode valuasi absolut dan valuasi relatif, serta mengetahui metode mana yang paling akurat untuk menjadi acuan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan 1 (satu) indikator valuasi absolut yaitu *Dividend Discount Model* (DDM), serta 2 (dua) indikator valuasi relatif yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Sampel yang digunakan penulis yaitu perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021-2025. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan serta harga penutupan saham pada setiap periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan metode valuasi absolut dan valuasi relatif dengan menghitung tingkat akurasi dari metode yang digunakan menggunakan perhitungan *Root Mean Square Error* (RMSE). Hasil penelitian menunjukkan metode yang paling akurat digunakan untuk membantu perencanaan keputusan investasi adalah *Dividend Discount Model* (DDM) dengan nilai 82 lebih kecil dari kedua indikator lainnya yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dengan nilai 197, serta *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai 431. Dengan nilai intrinsik setiap indikator berbeda beda, dimana untuk metode DDM sendiri setiap periode berada pada kondisi *undervalued*, pada PER terdapat dua periode dalam kondisi *overvalued* dan tiga periode dalam kondisi *undervalued*, serta pada PBV terdapat satu periode dalam kondisi *overvalued* dan empat periode lainnya berada dalam kondisi *undervalued*. Dimana kondisi *undervalued* sendiri untuk keputusan investasi berarti *buy* sedangkan untuk kondisi *overvalued* untuk keputusan investasi berarti *sell*. Penelitian ini menyarankan penggunaan indikator *Dividend Discount Model* (DDM) untuk membantu investor dalam menghasilkan keputusan investasi yang lebih optimal dan akurat.

Kata Kunci: *Dividend Discount Model, Price Earning Ratio, Price to Book Value, Nilai Intrinsik, Root Mean Square Error.*

ABSTRACT

This study aims to calculate the fair value of MEDC shares using absolute and relative valuation methods, as well as to determine which method is the most accurate for guiding investment decisions. This study uses one (1) absolute valuation indicator, namely the Dividend Discount Model (DDM), and two (2) relative valuation indicators, namely the Price-Earnings Ratio (PER) and Price-to-Book Value (PBV). The sample used in this study is PT. Medco Energi Internasional Tbk for the period 2021–2025. The data used consists of secondary data in the form of financial statements and closing stock prices for each period of the study. Data analysis was conducted using absolute and relative valuation methods, with the accuracy of each method calculated using the Root Mean Square Error (RMSE). The results of the study indicate that the most accurate method for assisting in investment decision-making is the Dividend Discount Model (DDM), with a value of 82—lower than the other two indicators: the Price-to-Earnings Ratio (PER), with a value of 197, and the Price-to-Book Value (PBV), with a value of 431. Since the intrinsic values of each indicator differ—with the DDM method showing the stock as undervalued in every period, while the PER showed the stock as overvalued in two periods and undervalued in three periods— Furthermore, based on the PBV, there was one period when the stock was overvalued and four other periods when it was undervalued. In investment decision-making, an undervalued condition signals a “buy,” while an overvalued condition signals a “sell.” This study recommends the use of the Dividend Discount Model (DDM) to help investors make more optimal and accurate investment decisions.

Keyword: *Dividend Discount Model, Price-Earnings Ratio, Price-to-Book Ratio, Intrinsic Value, Root Mean Square Error.*